

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.320,56	8.265	-0,67%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-416,63	-8,99%
Basic Material	-153,74	-6,30%
Industrials	-141,82	-6,60%
Consumer Non-Cyclicals	-33,84	-3,96%
Consumer Cyclicals	-91,19	-6,43%
Healthcare	-103,02	-4,84%
Financials	-65,12	-4,30%
Properties & Real Estate	-78,40	-6,35%
Technology	-723,04	-7,55%
Infrastructures	-285,18	-10,15%
Transportation & Logistic	-149,92	-7,36%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
WAPO	+34,04%	AIMS	-15,00%
STAR	+24,80%	ARGO	-15,00%
BOGA	+24,74%	BUVA	-15,00%
BALI	+23,84%	CDIA	-15,00%
NICK	+12,55%	DFAM	-15,00%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -6.173,42
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -3.713,75



Pada perdagangan Rabu (28/1), IHSG mengalami pelemahan signifikan sebesar (-7,35%) ke level 8.320,56. Total volume perdagangan mencapai 57,79 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp45,43 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar **-Rp6.173,42 miliar**, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar **-Rp3.713,75 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham MDKA, ADRO, AMMN, EXCL dan INDF. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BMRI, BBRI, TLKM dan ANTM.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (-0,3%), KLSE (-0,8%), Hang Seng (+2,6%), Nikkei (+0,0%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,3%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,0%), S&P500 (-0,0%) dan Nasdaq (+0,2%).

Untuk perdagangan Kamis (29/1), IHSG diperkirakan bergerak melemah, minimal menuju ke area sekitar level 8.265.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- MSCI membekukan kenaikan bobot saham Indonesia karena kekhawatiran atas akurasi data free float dan transparansi kepemilikan, yang dinilai masih mengganggu aspek investability. Evaluasi akan berlanjut hingga Mei 2026, dan jika tak ada kemajuan berarti, Indonesia berisiko diturunkan bobotnya di MSCI Emerging Markets atau bahkan direklasifikasi ke Frontier Market. Kebijakan ini juga menahan potensi arus dana pasif global ke saham Indonesia dalam jangka pendek hingga menengah.
- PetroChina, perusahaan minyak milik negara terbesar di China, memilih untuk tidak membeli minyak mentah Venezuela yang kini dipasarkan di bawah kontrol AS, meskipun AS telah memberi izin kepada pedagang global untuk menjualnya. Keputusan ini mengikuti penghentian impor sejak 2019 akibat sanksi AS, dan kini PetroChina khawatir atas kontrol AS terhadap perdagangan serta menilai tawaran harga minyak Venezuela kurang kompetitif dibanding sumber lain, sehingga tetap menjauhi pembelian.
- Nada santai Trump soal pelemahan dolar memicu spekulasi tren turun jangka panjang, karena pasar menilai AS tak keberatan dolar melemah demi mendukung ekspor. Hal ini menekan dolar dan obligasi AS serta mendorong permintaan lindung nilai, dengan indikator opsi dan valuasi menunjukkan risiko pelemahan lanjutan. Di sisi lain, dolar yang terlalu lemah dinilai berisiko bagi AS yang berutang besar, sehingga stabilitas mata uang tetap penting.
- Peter Schiff kembali mengkritik Bitcoin sebagai aset spekulatif tanpa nilai nyata dan menilai rencana cadangan strategis Bitcoin AS hanya menguntungkan pemilik awal dengan dana publik. Ia juga menyoroti kebijakan fiskal dan data inflasi AS yang dianggap bermasalah. Menurutnya, emas lebih layak disebut “uang sungguhan” karena punya nilai intrinsik dan kegunaan industri, serta menolak Bitcoin sebagai aset cadangan global.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.321	-659,7	-7,3%	16,2%	21,0%	5.968		9.135	
Strait Times Index	4.909	-13,7	-0,3%	29,2%	28,2%	3.394		4.923	
KLSE Index	1.756	-14,8	-0,8%	7,6%	40,3%	1.401		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	27.827	700,0	2,6%	41,8%	33,2%	19.828		27.827	
SSE Composite Index	4.151	11,3	0,3%	27,2%	26,9%	3.097		4.165	
Nikkei-225 Index	53.359	25,2	0,0%	33,7%	36,6%	31.137		54.341	
KSE KOSPI Index	5.171	86,0	1,7%	115,5%	103,8%	2.294		5.171	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.016	12,2	0,0%	15,6%	9,5%	37.646		49.590	
Nasdaq	23.857	40,4	0,2%	23,7%	20,5%	15.268		23.958	
S&P 500	6.978	-0,6	0,0%	18,9%	14,7%	4.983		6.979	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.154	-53,4	-0,5%	22,9%	16,4%	7.679		10.239	
DAX-German	24.823	-71,6	-0,3%	24,0%	13,3%	19.671		25.421	

DAILY NEWS

• PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencatat kinerja positif sepanjang 2025 dengan laba bersih naik 4,9% yoy menjadi Rp57,5 triliun, ditopang pertumbuhan pendapatan bunga bersih 4,1% dan pendapatan non-bunga 16%, sehingga total pendapatan operasional meningkat 5,4%. Penyaluran kredit tumbuh 7,7% yoy menjadi Rp993 triliun, sementara dana pihak ketiga naik 10,2% yoy menjadi Rp1.249 triliun.

• Antam menyatakan siap ditugaskan pemerintah untuk mengelola tambang emas Martabe jika izin PTAR resmi dicabut dan dialihkan ke BUMN, dengan tujuan memperkuat kedaulatan sumber daya, nilai tambah dalam negeri, dan praktik tambang berkelanjutan. Pemerintah menyebut pengelolaan bisa diserahkan ke Antam atau MIND ID, namun proses pencabutan izin masih berjalan, sementara UNTR dan PTAR mengaku belum menerima pemberitahuan resmi dan masih berkoordinasi dengan instansi terkait.

• Astra Otoparts melalui AOPP dan AVP memulai pengiriman perdana komponen ke Honda Philippines, menandai awal operasional manufaktur AUTO di Filipina dan penguatan perannya dalam rantai pasok regional. Langkah ini didukung prospek pasar kendaraan roda dua Filipina yang terus tumbuh, sehingga fasilitas tersebut diharapkan mendorong ekspansi manufaktur AUTO di Asia sekaligus berkontribusi pada industri otomotif dan perekonomian Filipina.

• PT Vale Indonesia menegaskan komitmennya menerapkan praktik pertambangan berkelanjutan dalam proyek IGP Pomalaa yang masih tahap konstruksi dan direncanakan mulai menambang pada 2026 dengan berbagai kajian dan pengelolaan lingkungan telah dilakukan, serta menempatkan perlindungan lingkungan, keselamatan masyarakat, dan dialog dengan pemangku kepentingan sebagai prioritas untuk menjaga keberlanjutan proyek.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.245	37,1	0,3%	12.015		13.245	
IDR/HKD	2.154	1,8	0,1%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.415	3,3	0,1%	2.234		2.436	
IDR/YEN (100yen)	10.858	-19,2	-0,2%	10.426		12.019	
IDR/USD	16.801	22,0	0,1%	16.109		16.981	
IDR/EUR	19.932	67,2	0,3%	16.824		19.932	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	64	1,1	1,8%	55		74	
ICE Coal Newcastle	109	-0,8	-0,7%	94		122	
Gold Spot \$/OZ	5.415	236,6	4,6%	2.801		5.415	
Nickel LME USD/Mt	18.365	260,8	1,4%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	54.809	660,0	1,2%	29.603		56.720	
CPO MYR/Mt	4.145	33,5	0,8%	3.780		4.840	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	Oktober 25	November 25	Desember 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.607	16.703	16.699
Inflasi (% YoY)	2.86	2.72	2.92
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$149.9B	\$150.1B	\$156.5B

TRADING IDEA

MAPI - Swing Trading Buy

Close	1.175	
Suggested Entry Point	1.140	
Target Price 1	1.250	+9,65%
Target Price 2	1.285	+14,72%
Stop Loss	1.075	-5,70%
Support 1	1.140	-0,00%
Support 2	1.100	-3,51%

Technical View

Saham MAPI perdagangan Rabu (28/1) ditutup melemah signifikan ke level 1.175. Saat ini MAPI sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.220. Jika MAPI bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.250 – 1.285.

Secara teknikal, saat ini MAPI memiliki momentum yang sedang mencoba menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 25 seiring MACD yang mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal MAPI masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.075.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham MAPI, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +5,77% YoY. Katalis positif MAPI di 2026 meliputi peluncuran kembali merek Ace Hardware di Indonesia dan momentum hari besar (Nataru & Lebaran Q1-2026) yang berpotensi memicu pemulihan kinerja & re-rating valuasi, didorong oleh pemulihan daya beli masyarakat akibat stimulus fiskal pemerintah. Konsistensi pertumbuhan laba bersih double digit dan efisiensi operasional pada segmen F&B menjadi penggerak utama bagi kepercayaan investor.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika MAPI berada di range level 1.100 – 1.175 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi MAPI menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk MAPI dengan Target Price 1 di level 1.250 dan Target Price 2 di level 1.285.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
5 Mar 26	IRSX	PT Folago Global Nusantara Tbk	17 Mar 26	Rp300/saham	1 : 2
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
28 Jan 26	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	29 Jan 26	20 Feb 26
29 Jan 26	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	30 Jan 26	23 Feb 26
2 Feb 26	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk	3 Feb 26	25 Feb 26
2 Feb 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	3 Feb 26	27 Feb 26
3 Feb 26	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	4 Feb 26	26 Feb 26
3 Feb 26	GTSI	PT GTS Internasional Tbk	4 Feb 26	26 Feb 26
4 Feb 26	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk	5 Feb 26	27 Feb 26
4 Feb 26	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	5 Feb 26	27 Feb 26
5 Feb 26	CLAY	PT Citra Putra Realty Tbk	6 Feb 26	2 Mar 26
5 Feb 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	6 Feb 26	3 Mar 26
6 Mar 26	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk	9 Mar 26	31 Mar 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
29 Jan 26	INDS	PT Meratus Jasa Prima Tbk
30 Jan 26	KARW	PT Meratus Jasa Prima Tbk
6 Feb 26	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
29 Jan 2026	2:00 AM	United States	Fed Interest Rate Decision	3.75%	3.75%	3.75%
29 Jan 2026	4:30 AM	Brazil	Interest Rate Decision	15%		15.0%
29 Jan 2026	12:00 PM	Japan	Consumer Confidence JAN	37.2	38	37.6
29 Jan 2026	12:00 PM	Singapore	PPI YoY DEC	2.2%		1.8%
29 Jan 2026	2:00 PM	Turkey	Unemployment Rate DEC	8.6%		8.6%
29 Jan 2026	3:00 PM	Spain	Retail Sales MoM DEC	1%		0.8%
29 Jan 2026	3:00 PM	Spain	Retail Sales YoY DEC	6%		5.5%
29 Jan 2026	8:00 PM	South Africa	Interest Rate Decision	6.75%		6.75%
29 Jan 2026	8:30 PM	Canada	Balance of Trade NOV	C\$-0.58B	C\$-0.7B	C\$-0.6B
29 Jan 2026	8:30 PM	United States	Balance of Trade NOV	\$-29.4B	\$-44.6B	\$-37.0B
29 Jan 2026	8:30 PM	United States	Initial Jobless Claims JAN/24	200K	205K	205.0K
29 Jan 2026	8:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims JAN/17	1849K		1860.0K
29 Jan 2026	8:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average JAN/24	201.5K		204.0K

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.